



Pengantar
**ILMU EKONOMI
MAKRO 1**

Penulis:

Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST., Siti Aisyah, S.E., Avisenna Harkat, S.E., M.M.,
Galih Dwi Premasanam, Muhammad Friski Aprilianto Dwi Pramono

Pengantar
**ILMU EKONOMI
MAKRO 1**

Penulis:

**Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST., Siti Aisyah, S.E., Avisenna Harkat, S.E., M.M.,
Galih Dwi Premasanam, Muhammad Friski Aprilianto Dwi Pramono**



PENGANTAR ILMU EKONOMI MAKRO 1

Penulis:

Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST.

Siti Aisyah, S.E.

Avisenna Harkat, S.E., M.M.

Galih Dwi Premasanam

Muhammad Friski Aprilianto Dwi Pramono

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neng Rismawati

ISBN:

978-634-246-090-0

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ini yang berjudul "*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro 1*" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini dirancang sebagai bahan ajar dalam mata kuliah Pengantar ilmu ekonomi makro, khususnya untuk pembahasan mengenai pendapatan nasional, penentuan kegiatan ekonomi, dan keseimbangan pendapatan nasional, yang merupakan inti dari kajian ekonomi makro tingkat dasar. Ketiga pokok bahasan tersebut sangat penting untuk memahami bagaimana suatu perekonomian bekerja secara keseluruhan, bagaimana pendapatan nasional dihitung, serta bagaimana keseimbangan dicapai melalui interaksi antara konsumsi, investasi, tabungan, dan pengeluaran pemerintah.

Dengan penyusunan materi yang sistematis dan disertai contoh-contoh kontekstual, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep makroekonomi tidak hanya secara teoritis tetapi juga dalam aplikasinya pada kondisi perekonomian Indonesia. Pembahasan juga dilengkapi dengan ilustrasi grafik dan perhitungan sederhana untuk mempermudah pemahaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan isi dan penyajian pada edisi berikutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan semua pihak yang memiliki minat dalam kajian ilmu ekonomi makro.

Jember, 20 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 RUANG LINGKUP ANALISIS MAKROEKONOMI	1
A. Pendapatan Nasional	1
B. Inflasi dan Indeks Harga	3
C. Pengangguran	6
D. Kebijakan Ekonomi Pemerintah	7
E. Ringkasan	9
BAB 2 PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL	13
A. Pengertian Pendapatan Nasional	13
B. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	17
C. Pendapatan Pribadi dan Pendapatan Disposebel	22
D. Ringkasan	23
BAB 3 PENENTUAN KEGIATAN EKONOMI	27
A. Pandangan Ahli Ekonomi Klasik	27
B. Kritik Keynes terhadap Pandangan Klasik	28
C. Perbedaan Pandangan Klasik dan Keynes	29
D. Pandangan Modern dalam Penentuan Kegiatan Ekonomi	29
E. Ringkasan	31
BAB 4 KESEIMBANGAN EKONOMI DUA SEKTOR	35
A. Hubungan Konsumsi dan Pendapatan	36
B. Kecondongan Mengkonsumsi	37
C. Kecondongan Menabung	40
D. Hubungan antara Kecondongan Mengkonsumsi dan Menabung	43
E. Fungsi Konsumsi dan Tabungan	44
F. Investasi (Penanaman Modal)	47
G. Penentuan Tingkat Kegiatan Ekonomi	48
H. Perubahan Keseimbangan dan <i>Multiplier</i>	51
I. Ringkasan	51
BAB 5 KESEIMBANGAN EKONOMI TIGA SEKTOR	53
A. Syarat Keseimbangan	53
B. Jenis Pajak	54
C. Efek Pajak Atas Konsumsi dan Tabungan	54
D. Pengeluaran Pemerintah	64
E. Keseimbangan dalam Perekonomian Tiga Sektor	65
F. <i>Multiplier</i> dalam Perekonomian Tiga Sektor	74

G. Ringkasan.....	77
BAB 6 KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN TERBUKA.....	81
A. Penentu Ekspor.....	81
B. Penentu Impor.....	82
C. Keseimbangan Perekonomian Terbuka.....	82
D. <i>Multiplier</i>	88
E. Ringkasan.....	88
BAB 7 KESEIMBANGAN AD-AS	91
A. Kurva Permintaan Agregat (AD)	91
B. Kurva Penawaran Agregat (AS).....	93
C. Keseimbangan AD-AS	96
D. Ringkasan.....	99
GLOSARIUM	102
DAFTAR PUSTAKA	105
PROFIL PENULIS	106

BAB 1

RUANG LINGKUP

ANALISIS MAKROEKONOMI

Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perekonomian suatu negara secara keseluruhan dengan menganalisis dan berupaya memberikan solusi terhadap isu-isu penting yang dihadapi. Analisis makroekonomi berfokus pada variabel agregat seperti pendapatan nasional, inflasi, pengangguran, dan kebijakan ekonomi pemerintah.

A. PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan Nasional, dalam hal ini meliputi Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Nasional Bruto (PNB), merupakan indikator utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara, menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat, dan sebagai dasar perumusan kebijakan ekonomi dengan mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu. Ada beberapa pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

Produk Nasional Bruto (PNB) ditentukan melalui Produk Domestik Bruto (PDB) ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri, dengan rumus sebagai berikut:

$$PNB = PDB + PFLN$$

Adapun rumus untuk mendapatkan nilai PDB adalah sebagai berikut:

$$PDB = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

- PNB = Produk Nasional Bruto
- PDB = Produk Domestik Bruto
- PFLN = Pendapatan Faktor Neto dari Luar Negeri
- C = Konsumsi rumah tangga
- I = Investasi
- G = Pengeluaran pemerintah
- X = Ekspor
- M = Impor

BAB 2

PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

A. PENGERTIAN PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional merupakan masalah pokok yang terjadi dalam ekonomi makro, tolak ukur keberhasilan perekonomian suatu negara salah satunya dapat diukur dari pendapatan nasionalnya. Pendapatan nasional dapat didefinisikan sebagai jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, umumnya dalam satu tahun serta dinilai berdasarkan harga pasar yang berlaku. Jumlah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat selama menghasilkan produksi nasional juga disebut pendapatan masyarakat atau pendapatan nasional, mudahnya pendapatan nasional adalah balas jasa yang diterima masyarakat dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa. Pendapatan nasional bukan hanya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perekonomian suatu negara tetapi juga dapat digunakan untuk membandingkannya dengan negara lain (Darmawan, 2018).

Beberapa istilah pendapatan nasional yang sering muncul dalam pembahasan ekonomi makro antara lain:

1. Pendapatan Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*)

Pendapatan Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) adalah instrumen penting yang digunakan dalam menghitung pendapatan nasional. Dalam metode ini pendapatan nasional adalah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu. Perhitungan PDB dapat dilakukan dengan dua metode macam dasar harga, yaitu:

- a. PDB atas dasar harga berlaku, yaitu PDB dihitung berdasarkan dengan harga dasar yang berlaku pada tahun tersebut.
- b. PDB atas dasar harga konstan, yaitu PDB dihitung dengan nilai dasar harga yang berlaku pada tahun tertentu.

2. Pendapatan Nasional Bruto (*Gross National Product*)

Produk Nasional Bruto (*Gross National Product*) adalah jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri, tetapi tidak termasuk warga negara asing yang tinggal di negara tersebut. Mudahnya PNB/GNP adalah Pendapatan Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan bersih dari luar negeri.

BAB 3

PENENTUAN KEGIATAN EKONOMI

A. PANDANGAN AHLI EKONOMI KLASIK

Ahli ekonomi klasik berpendapat bahwa dalam ekonomi berbasis pasar atau dalam kondisi pasar bebas, penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu tercapai. Mereka meyakini bahwa pengangguran merupakan keadaan yang berlaku secara sementara saja. Fleksibilitas upah dan harga akan menyesuaikan diri untuk menghilangkan pengangguran. Para ahli ekonomi klasik percaya bahwa pasar memiliki sistem internal yang dapat mengkondisikan keseimbangan ekonomi tanpa campur tangan pemerintah. Kepentingan individu dalam pasar bebas dapat mengarahkan pada kesejahteraan umum. Para ahli ekonomi klasik juga meyakini bahwa tidak akan ada kekurangan permintaan sekalipun rumah tangga menabungkan sebagian pendapatan yang diperolehnya. Jika produsen memperbesar produksi atau meningkatkan penawaran, maka tingkat permintaan juga akan lebih tinggi lagi.

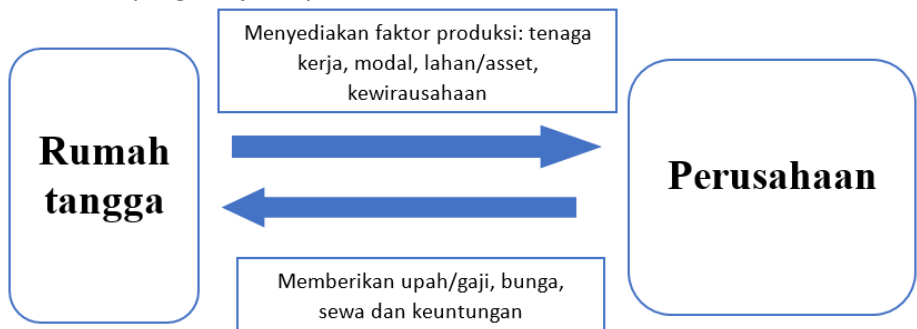
Ahli ekonomi klasik juga berpendapat bahwa suku bunga akan menentukan jumlah tabungan dan investasi. Setiap perubahan suku bunga akan mempengaruhi tabungan rumah tangga dan permintaan investasi oleh perusahaan. Keseimbangan antara tabungan dan investasi akan tercapai ketika total tabungan sama dengan total investasi. Dalam keadaan ini, suku bunga diyakini selalu berada pada tingkat tertentu dan para ahli ekonomi klasik meyakini keadaan ini selalu terjadi dalam perekonomian. Oleh karena itu ketika jumlah tabungan rumah tangga sama dengan jumlah investasi yang dilakukan oleh pengusaha, maka pengeluaran agregat pada tingkat tenaga kerja penuh mencapai tingkat yang sama dengan penawaran agregat.

Apabila terjadi ketidakseimbangan antara tabungan rumah tangga dan investasi oleh pengusaha, maka suku bunga akan mengalami perubahan. Para ahli ekonomi klasik percaya bahwa perubahan atau fleksibilitas suku bunga akan menciptakan keseimbangan antara tabungan dan investasi oleh perusahaan. Hal ini didasari keyakinan bahwa perubahan tersebut akan menyebabkan seluruh tabungan yang diciptakan oleh sektor rumah tangga pada saat perekonomian mencapai tingkat tenaga kerja penuh akan selalu sama besarnya dengan jumlah investasi yang dilakukan oleh para pengusaha.

BAB 4

KESEIMBANGAN EKONOMI DUA SEKTOR

Pada bab sebelumnya telah dibahas terkait pendapatan nasional dan penentuan kegiatan ekonomi. Hal tersebut menjadi dasar dalam penentuan keseimbangan pendapatan nasional yang didapatkan dari pengeluaran agregat dalam suatu perekonomian. Pada bab ini akan dibahas terkait keseimbangan ekonomi dua sektor yakni rumah tangga serta perusahaan tanpa melibatkan sektor yang lain. Terdapat dua macam aliran di perekonomian dua sektor yakni aliran pasar faktor dan aliran pasar Produk. Berikut merupakan gambaran dari aliran pasar faktor pada perekonomian dua sektor yang disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Aliran Pasar Faktor di Perekonomian Dua Sektor

Pada gambar 4.1. di atas dijelaskan bahwa terjadi proses aliran pasar faktor pada perekonomian dua sektor. Rumah tangga dalam hal ini menyediakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan proses bisnisnya. Faktor-faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga diantaranya seperti tenaga kerja, modal, lahan/*asset* serta kewirausahaan. Di sisi lain Ketika perusahaan mendapatkan faktor produksi tersebut tentunya akan memberikan timbal balik kepada rumah tangga. Sebagai contoh jika rumah tangga menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja maka perusahaan akan memberikan upah sebagai timbal baliknya. Selain aliran pasar faktor yang telah dijelaskan di atas, aliran kedua yang terjadi pada perekonomian dua sektor yakni aliran pasar produk seperti yang digambarkan pada Gambar 4.2.

BAB 5

KESEIMBANGAN EKONOMI TIGA SEKTOR

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang perekonomian dua sektor yang melibatkan perusahaan dan rumah tangga. Pada bab ini akan dibahas perekonomian tiga sektor yakni dengan menambahkan sektor pemerintah disini. Hal ini menyebabkan adanya sirkulasi aliran pendapatan dan pengeluaran. Berikut merupakan tambahan aliran pada perekonomian tiga sektor:

- a. Rumah tangga dan perusahaan melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah. Hal ini menjadi pendapatan bagi pihak pemerintah
- b. Pemerintah melakukan pengeluaran ke sektor perusahaan
- c. Pemerintah melakukan pengeluaran ke rumah tangga

A. SYARAT KESEIMBANGAN

Keseimbangan pendapatan nasional akan tercapai jika penawaran agregat sama dengan pengeluaran agregat atau dapat dituliskan $Y = AE$. Pada perekonomian tiga sektor sendiri, pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai sektor. Sektor rumah tangga melakukan pengeluaran berupa konsumsi rumah tangga (C), perusahaan melakukan pengeluaran berupa investasi perusahaan (I), dan pemerintah melakukan pengeluaran pemerintah dalam memberi barang dan jasa (G). Dalam persamaan matematis hubungan tersebut dapat dituliskan

$$Y = AE$$
$$Y = C + I + G$$

Perusahaan menggunakan faktor produksi dari rumah tangga untuk menghasilkan produk dan jasa. Hal ini menghasilkan aliran pendapatan bagi sektor rumah tangga berupa upah, sewa, dan keuntungan. Besaran aliran ini akan sama dengan pendapatan nasional (Y). Pendapatan rumah tangga tersebut nantinya akan dimanfaatkan oleh rumah tangga dalam pengeluaran yang berbentuk konsumsi (C), tabungan (S) dan pembayaran pajak (T) sehingga berlaku keadaan:

$$Y = C + S + T$$

BAB 6

KESEIMBANGAN PEREKONOMIAN TERBUKA

Perekonomian terbuka atau sering disebut perekonomian empat sektor merupakan suatu perekonomian negara yang melibatkan ekspor dan impor dengan negara lain. Aktivitas perekonomian empat sektor meliputi aktivitas sektor perusahaan, rumah tangga, pemerintah dan luar negeri. Komponen pengeluaran agregat dalam perekonomian terbuka adalah:

$$AE = Cdn + I + G + X + M$$

Dimana:

- Cdn merupakan pengeluaran konsumsi rumah tangga atas barang-barang yang dihasilkan di dalam negeri
- I merupakan investasi perusahaan yang bertujuan untuk menambah kapasitas perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa
- G merupakan pengeluaran pemerintah atas barang dan jasa yang diperoleh dalam negeri
- X merupakan pembelian oleh negara lain atas barang buatan perusahaan dalam negeri
- M merupakan barang yang dibeli di luar negeri.

A. PENENTU EKSPOR

Ekspor adalah ketika suatu negara menjual produk nasionalnya ke luar negeri. Ekspor mengakibatkan peningkatan pada pengeluaran agregat dan akhirnya menyebabkan peningkatan pendapatan nasional. Terdapat tiga alasan Suatu Negara melakukan Ekspor:

- a. Kebutuhan terhadap barang ekspor
Jika suatu negara memerlukan barang yang negara tersebut tidak dapat memproduksi ataupun kebutuhan yang ada di dalam negeri tidak terpenuhi maka solusi yang akan dilakukan negara adalah dengan melakukan ekspor. Hal ini juga dapat dipicu perubahan cita rasa terhadap suatu produk.
- b. Kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri.
Jika terdapat negara lain yang mampu memproduksi barang dengan kualitas baik dan harga yang dapat bersaing, maka negara akan melakukan ekspor untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Hal ini tentunya ditopong oleh perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu barang.

BAB 7

KESEIMBANGAN AD-AS

Analisis AD-AS adalah analisis keseimbangan pendapatan nasional yang digunakan untuk menilai kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan harga yang berubah-ubah. Analisis ini digunakan untuk melengkapi analisis keseimbangan pengeluaran agregat-penawaran agregat ($Y = AE$). Dalam analisis keseimbangan $Y = AE$ perubahan harga tidak diperhatikan. Hal ini dikarenakan dalam analisis keseimbangan $Y = AE$ dimisalkan bahwa tingkat harga tidak mengalami perubahan. Sedangkan dalam analisis AD-AS perubahan harga menjadi hal yang diperhatikan sebagai salah satu faktor yang akan mempengaruhi keseimbangan pendapatan nasional.

Analisis AD-AS seakan menjawab kelemahan teori pandangan klasik dan keynesian. Teori klasik sangat menekankan perhatian pada aspek penawaran, sedangkan Keynesian sangat menekankan pada aspek permintaan. Analisis AD-AS memperhatikan kedua aspek, baik permintaan maupun penawaran, dalam menentukan keseimbangan pendapatan nasional. Analisis ini digunakan untuk memahami fluktuasi ekonomi jangka pendek dan jangka panjang serta implikasi dari kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

A. KURVA PERMINTAAN AGREGAT (AD)

Kurva permintaan agregat (AD) adalah suatu kurva yang berbentuk garis menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva AD dibentuk oleh keseimbangan $Y = AE$ yang menunjukkan jumlah total barang dan jasa yang diminta dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga, terdiri dari konsumsi rumah tangga (C), investasi (I), belanja pemerintah (G), dan ekspor neto (X-M). Kurva AD digambarkan dengan fungsi sebagai berikut:

$$AE = C + I + G + (X - M)$$

dalam bentuk grafik, kurva AD menurun dari kiri atas ke kanan bawah karena efek harga terhadap permintaan, yang mengartikan semakin rendah harga maka semakin besar permintaan agregat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Tingkat harga dan pengeluaran rumah tangga: semakin rendah tingkat harga, semakin besar pengeluaran rumah tangga dikarenakan akan semakin banyak barang dan jasa yang dapat dibeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. "Ekonomi Makro (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 2). *BPFE UGM*. (2011).
- Darmawan, D. (2018). *Pengantar TEORI EKONOMI MAKRO* (1st ed., Vol. 1). PT. REVKA PETRA MEDIA.
- Hakiki, A., Suhaemi, B., Mua'mmar, M. N., & Kurniasari, D. (2024). Analisis Kebijakan Moneter, Fiskal Dan Inflasi Pada Pertumbuhan Ekonomi. *PRESTISE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 41-63.
- Sukirno, Sadono. "Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)." *PT Rajagrafindo Persada* (2015).
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro* (2nd ed., Vol. 1). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.

PROFIL PENULIS

Oryza Ardhiarisca, S.E., S.Si., M.ST.



Penulis adalah staf pengajar di Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Jember, Sarjana Sains pada Universitas Jember dan Magister Sain Terapan di Politeknik Negeri Jember. Selama menjadi staf pengajar beliau aktif dalam penelitian di bidang Akuntansi dan Agribisnis. Hasil Penelitiannya pernah dipresentasikan

pada seminar Internasional, seperti *The 1st International Conference on Food and Agriculture (ICOFA)* tahun 2018, *The 2nd ICOFA* pada tahun 2019, *The 3rd ICOFA* tahun 2020, *The 1st International Conference on Social Science, Humanities and Public Health (ICOSHIP)* pada tahun 2020, dan *The 2nd ICOSHIP* pada tahun 2021, *The 3rd ICOSHIP* pada tahun 2022, *The 4th ICOSHIP* pada tahun 2023 dan *The 5th ICOSHIP* pada tahun 2024. Selain buku ini, penulis juga menulis buku *Perencanaan dan Penganggaran Desa (Studi Kasus Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Jember)* pada tahun 2021, *Buku Statistik Deskriptif* pada Tahun 2022, *book chapter Kesehatan, Linguistik dan Sosial Terapan* pada Tahun 2022, buku hukum pajak pada tahun 2023, buku akuntansi sektor publik pada tahun 2023, buku *Manajemen Strategi* Tahun 2023, dan *Buku Teori Produksi dan Biaya* Tahun 2023, dan *Buku Supply Chain Management* Tahun 2024, *Buku pengantar manajemen* Tahun 2024, *Buku Ajar Aplikasi ABSS Versi 25 Perusahaan Dagang*.

Siti Aisyah, S.E.



Penulis adalah Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama di Laboratorium Pajak dan Audit, Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Jember pada tahun 2012. Selama menjadi staf tenaga kependidikan sejak 2021, beliau pernah terlibat dalam penelitian bidang pengelolaan laboratorium sebagai anggota.

Avisenna Harkat, S.E., M.M.



Penulis adalah staf pengajar di Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Jember dan Magister Manajemen di Universitas Negeri Jember. Selama menjadi staf pengajar beliau aktif dalam penelitian di bidang Akuntansi dan Manajemen. Hasil Penelitiannya pernah dipresentasikan pada seminar *The 4th dan 5th International Conference on Social Science, Humanities and Public Health (ICOSHIP)* 2023 dan 2024. Selain itu penulis juga menulis Buku pengantar manajemen Tahun 2024.

Galih Dwi Premasanam



Penulis merupakan mahasiswa aktif semester dua di Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi, penulis pernah menempuh pendidikan di SMPN 2 Genteng dan SMKN Kalibaru Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, penulis juga bergabung menjadi anggota *Tax Center* Politeknik Negeri Jember dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Bisnis, Penulis berharap dengan buku ini bisa memberikan dampak positif bagi pembaca.

Muhammad Friski Aprilianto Dwi Pramono



Penulis merupakan mahasiswa aktif semester dua di Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi, penulis pernah menempuh pendidikan di SMPN Taruna Dra. Zulaeha dan SMA Taruna Dra. Zulaeha Probolinggo. Penulis berharap dengan buku ini bisa memberikan dampak positif bagi pembaca.

ILMU EKONOMI MAKRO 1

Ekonomi Makro adalah suatu studi yang membahas tentang ekonomi secara keseluruhan seperti perekonomian dalam suatu negara, tidak lagi membahas tentang individu ataupun perusahaan. Buku ini menyajikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dan alat analisis makroekonomi yang menjadi dasar dalam memahami dinamika perekonomian secara keseluruhan. Dimulai dengan pengantar tentang ruang lingkup makroekonomi, pembaca diajak mengenali perbedaan antara pendekatan mikro dan makro serta pentingnya analisis agregat dalam menentukan kebijakan ekonomi.

Bab-bab awal membahas pendapatan nasional, termasuk metode perhitungan (pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan), komponen-komponennya, serta bagaimana pendapatan nasional mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara. Disertai pula pembahasan mengenai indikator penting seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), dan pendapatan per kapita.

Selanjutnya, buku ini mengeksplorasi penentuan kegiatan ekonomi, termasuk peran konsumsi, tabungan, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter dalam memengaruhi tingkat *output* dan pengangguran. Teori-teori klasik dan Keynesian digunakan untuk menjelaskan bagaimana permintaan dan penawaran agregat memengaruhi fluktuasi ekonomi.

Puncak pembahasan terletak pada keseimbangan pendapatan nasional, dengan model-model seperti model pendapatan-belanja dua sektor, tiga sektor, dan empat sektor. Disertakan pula analisis *multiplier* dan keseimbangan dinamis untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana perekonomian mencapai dan mempertahankan keseimbangan dalam jangka pendek maupun panjang.

Ditulis dengan bahasa yang jelas dan sistematis, buku ini dilengkapi grafik, studi kasus, dan soal latihan, menjadikannya sumber ideal bagi mahasiswa ekonomi, pelaku kebijakan, dan siapa saja yang ingin memahami fondasi makroekonomi secara mendalam.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pustaka & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Ekonomi & Perbankan - Rp. 66.300

ISBN 978-634-246-090-0



9

786342

460900